

Program Vaksinasi Influenza Tahun _____

Nama Sekolah :

Sekolah ini bekerja sama dengan tim medis kerja sama Biro Kesehatan kabupaten/kota untuk memberikan layanan vaksinasi influenza bagi pelajar berikut yang dijadwalkan pada _____ (tahun/bulan/tanggal/jam/menit). Demikian pemberitahuan ini, kami mohon persetujuan Anda. Mohon agar setelah Anda membaca pemberitahuan vaksinasi, mengisi formulir kesediaan apakah setuju/tidak setuju untuk menerima vaksinasi di sekolah, dan menyerahkannya kembali sebelum batas waktu pengumpulan formulir kesediaan _____ (tahun/bulan/tanggal/jam/menit). Terima kasih atas dukungan dan kerja sama Anda!

*Jadwal vaksinasi mungkin perlu diubah karena keadaan kahar seperti bencana alam atau insiden, atau pun alasan lain demi memudahkan prosedur administrasi terkait vaksinasi. Jika jadwal vaksinasi berubah dikarenakan perihal tersebut sebelumnya, unit survei kesediaan vaksinasi akan memberikan pemberitahuan lanjut terkait tanggal vaksinasi yang baru, untuk menjamin vaksinasi berjalan dengan lancar. Jika di kemudian hari kesediaan Anda untuk menerima vaksinasi berubah, Anda dapat menandatangani ulang formulir kesediaan ini, dan menyerahkannya kepada unit survei kesediaan vaksinasi untuk memperbarui kesediaan vaksinasi Anda.

Nama Sekolah :

tahun/bulan/tanggal(_ _ _ / _ _ / _ _)

Jenjang pendidikan/jurusan: :
Kelas :
Nama :

No. kursi/No. pelajar :

印尼文版

校園
流感

Setuju

Saya telah membaca panduan vaksinasi, memahami daya perlindungan, efek samping, larangan, dan hal-hal yang harus diperhatikan terkait vaksin influenza, juga memastikan bahwa penerima vaksinasi tidak memiliki kondisi larangan yang disebutkan pada panduan vaksinasi.

Tanda tangan pihak yang setuju dengan vaksinasi di sekolah

Evaluasi mandiri sebelum vaksinasi

Ya

Tidak

1. Apakah dulu pernah mengalami reaksi alergi serius terhadap bahan apa pun dari vaksin influenza atau vaksin lainnya, seperti ruam pada seluruh tubuh, sesak napas, atau syok Anafilaksis, dan sebagainya.

2. Apakah dulu pernah mengalami reaksi efek samping serius pada vaksinasi influenza sebelumnya, seperti Sindrom Guillain-Barré (GBS), dan sebagainya.

3. Apakah dulu pernah dievaluasi dokter tidak sesuai untuk menerima vaksinasi influenza.

Mohon pindai atau ambil foto isi dalam kotak ini, untuk memudahkan pencatatan

Nama Sekolah :

tahun/bulan/tanggal(_ _ _ / _ _ / _ _)

Jenjang pendidikan/jurusan: :
Kelas :
Nama :

No. kursi/No. pelajar :

印尼文版

校園
流感

Tidak setuju

Saya telah membaca panduan vaksinasi, memahami daya perlindungan, efek samping, larangan, dan hal-hal yang harus diperhatikan terkait vaksin influenza, juga memastikan bahwa penerima vaksinasi tidak memiliki kondisi larangan yang disebutkan pada panduan vaksinasi.

Tanda tangan pihak yang tidak setuju dengan vaksinasi di sekolah

Alasan tidak setuju: :

Mohon pindai atau ambil foto isi dalam kotak ini, untuk memudahkan pencatatan

Panduan Vaksinasi Influenza Subsidi Pemerintah

I. Mengenal Influenza dan Vaksin Influenza

- **Definisi influenza:** penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh “virus influenza”, gejalanya lebih signifikan dibanding flu biasa dan perjalanan penyakit lebih lama.
- **Gejala:** demam, sakit kepala, nyeri otot, lelah, pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan sebagainya.
- **Komplikasi:** radang paru-paru, radang telinga tengah, pembengkakan sinus, radang otak, gangguan otak Ensefalopati, peradangan otot jantung, Sindrom Reye, jika parah dapat menyebabkan kematian.
- **Jalur penularan:** menular melalui droplet saluran pernapasan seperti batuk, bersin, juga dapat menular jika menyentuh mulut atau hidung setelah terjadi kontak dengan permukaan benda yang terkontaminasi virus influenza.
- **Masa penularan:** memiliki daya penularan pada 1 hari sebelum timbulnya gejala hingga 3-7 hari setelah timbulnya gejala.
- **Vaksin influenza:**
 1. **Jenis:** vaksin nonaktif.
 2. **Bahan:** mengandung komponen antigenik yang disarankan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk tahun tersebut.
 3. **Efek perlindungan:** daya perlindungan muncul sekitar 2 minggu setelah vaksinasi, efeknya berlangsung 1 tahun.
 4. **Keamanan:** vaksin terbuat dari virus mati, tidak menyebabkan influenza.
- **Pentingnya vaksinasi influenza bagi pelajar sekolah:** pelajar lebih mudah terserang virus influenza, dan sering menjadi yang paling pertama sakit saat musim penularan, pelajar juga merupakan penyebar utama virus influenza. Melalui vaksinasi influenza bagi pelajar, tidak hanya dapat secara efektif mengurangi kemungkinan pelajar terinfeksi influenza, mengurangi pengeluaran biaya medis, juga dapat mengurangi penyebaran virus influenza, dan secara tidak langsung melindungi orang tua, anak kecil, dan kelompok berisiko tinggi lainnya, mengurangi risiko mereka mengalami komplikasi serius karena terinfeksi.

II. Dosis Vaksinasi, Jeda, dan Metode Pemungutan Biaya

Dosis vaksinasi influenza untuk pelajar setiap kali vaksinasi adalah 0,5mL. Oleh karena virus influenza yang beredar setiap tahun belum tentu sama, maka **setiap tahun harus melakukan vaksinasi ulang**.

Metode vaksinasi untuk anak berusia 6 bulan ke atas hingga belum genap 9 tahun ditentukan berdasarkan usia dan riwayat vaksinasi:

Riwayat vaksinasi influenza/kelompok usia	Belum pernah vaksinasi	Hanya pernah vaksinasi 1 dosis	Pernah vaksinasi 2 dosis
6 bulan ke atas belum mencapai 3 tahun	2 dosis (jeda antara dosis 4 minggu lebih)		1 dosis
3 tahun ke atas belum genap 9 tahun	2 dosis ^{Catatan} (jeda antara dosis 4 minggu lebih)	1 dosis	
Belum genap 9 tahun tapi sudah masuk sekolah atau 9 tahun ke atas	1 dosis ^{Catatan}		

Catatan: jika pelajar SD perlu menerima 2 dosis vaksinasi, minimal 4 minggu setelah vaksinasi dosis ke-1 di sekolah, dapat menuju institusi medis vaksinasi dosis ke-2 dengan biaya sendiri.

Vaksin influenza dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lain pada area tubuh yang berbeda atau vaksinasi dilakukan dengan jeda waktu berapa pun. Vaksin yang disediakan tahun ini merupakan produksi atau impor dari produsen vaksin ADIMMUNE Corporation, GlaxoSmithKline Far East B.V., Taiwan Branch, TTY Biopharm Company Limited, Sanofi Taiwan Co., Ltd., dan Medigen Vaccine Biologics Corporation. Efektivitas dan keamanan 5 merek vaksin tersebut memenuhi ketentuan inspeksi dan registrasi negara Badan Pengawas Obat dan Makanan Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan, serta memperoleh perizinan untuk digunakan/diimpor, vaksin akan disediakan sesuai urutan kedatangan produk. **Vaksinasi terpusat di sekolah bagi pelajar menyediakan sepenuhnya 1 dosis vaksinasi subsidi pemerintah, serta tidak perlu menanggung biaya apa pun. Akan tetapi, jika tidak dapat menerima vaksinasi pada tanggal yang ditentukan, maka perlu membawa pemberitahuan yang diterbitkan sekolah menuju institusi medis yang ditunjuk untuk menerima vaksinasi serta menanggung sendiri biaya medis terkait.**

III. Daya Perlindungan Vaksin

Daya perlindungan vaksin influenza tergantung pada apakah galur vaksin yang digunakan pada tahun berjalan tersebut sesuai dengan jenis galur vaksin yang sedang beredar, serta berbeda karena usia atau kondisi tubuh masing-masing. Daya perlindungan rata-rata sekitar 30-80%, daya perlindungan bagi orang dewasa berusia 18 tahun ke atas yang dirawat di rumah sakit karena influenza yang terkonfirmasi sekitar 48%, daya perlindungan bagi penderita influenza parah yang dirawat di ICU dapat mencapai 82%. Daya perlindungan vaksinasi influenza bagi kelompok anak dan remaja berusia 6 bulan hingga belum genap 18 tahun serupa dengan pada orang dewasa.

IV. Larangan dan Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Terkait Vaksinasi

《Larangan terkait vaksinasi》

- I. Bagi yang telah diketahui memiliki alergi serius terhadap bahan vaksin, tidak diberikan vaksinasi.
- II. Bagi yang pernah mengalami reaksi efek samping serius pada injeksi di masa lalu, tidak diberikan vaksinasi.

《Hal-hal yang harus diperhatikan terkait vaksinasi》

- I. Jika demam atau menderita penyakit akut sedang hingga berat, sebaiknya menunggu hingga kondisi stabil baru menerima vaksinasi.
- II. Jika lahir belum genap 6 bulan, karena tidak ada data klinis terkait manfaat dan keamanan penggunaan, maka tidak diberikan vaksinasi.
- III. Pada vaksinasi influenza sebelumnya, dalam waktu 6 minggu pernah mengalami Sindrom Guillain-Barré (GBS), sebaiknya berkonsultasi dengan dokter untuk melakukan evaluasi.
- IV. Bagi yang melalui evaluasi dokter dianggap tidak cocok untuk menerima vaksinasi, tidak diberikan vaksinasi.

V. Reaksi Vasovagal yang Sering Dijumpai pada Remaja

Reaksi vasovagal terjadi karena tekanan psikologis dan ketakutan yang berubah menjadi reaksi fisiologis, yang umum dijumpai yaitu pusing atau mual, tidak ada hubungannya dengan keamanan vaksin, juga tidak ada gejala sisa, fenomena massal kadang terjadi pada vaksinasi massal remaja. Untuk pencegahan, disarankan hindari puasa dan dehidrasi sebelum vaksinasi, menenangkan hati dengan musik atau mengobrol, serta menerima vaksinasi dalam posisi duduk. Setelah vaksinasi harus duduk atau berbaring istirahat di tempat serta mengamati dengan saksama selama 15 menit, untuk mencegah pingsan dan jatuh. Jika terjadi reaksi vasovagal, harus segera berbaring atau duduk istirahat serta memberi tahu staf medis. Jika gejala terus berlanjut, maka perlu ke dokter untuk memperoleh penanganan medis.

VI. Perawatan Setelah Vaksinasi

(I) Penjelasan keamanan vaksin:

1. **Reaksi normal:** mungkin muncul nyeri, bengkak dan kemerahan pada area injeksi, atau demam ringan, sakit kepala, nyeri otot, mual, dan sebagainya, biasanya akan pulih secara alami dalam waktu 1-2 hari.
2. **Reaksi serius:** sangat langka (seperti syok Anafilaksis), biasanya terjadi dalam beberapa menit hingga beberapa jam setelah vaksinasi.
3. **Saran vaksinasi bagi penderita alergi telur:** berdasarkan saran penelitian internasional dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penderita alergi telur dapat menerima vaksinasi influenza dengan tenang, tingkat terjadinya reaksi alergi tidak meningkat karena riwayat alergi terhadap telur.
4. **Saran vaksinasi bagi ibu hamil:** hasil penelitian yang ada saat ini dan laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa ibu hamil selama kehamilan menerima vaksin influenza nonaktif tidak meningkatkan risiko terjadinya kejadian yang tidak diinginkan pada kehamilan dan janin.
5. **Risiko sistem saraf langka:** sangat sedikit laporan sporadis yang menyebutkan gejala sistem saraf (seperti Sindrom Guillain-Barré), kecuali untuk vaksin pada tahun tertentu, saat ini belum ada data statistik pasti yang membuktikan hal ini berhubungan langsung dengan vaksinasi influenza.

(II) Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Setelah Vaksinasi:

1. **Mengamati di tempat:** setelah vaksinasi harus beristirahat di tempat atau di sekitar dan mengamati selama 15 menit.
2. **Penderita kelainan koagulasi:** jika mengonsumsi obat antikoagulan atau fungsi koagulasi abnormal, setelah injeksi harus memberi tekanan minimal 2 menit serta mengamati apakah ada pendarahan.

3. **Penanganan medis darurat:** jika demam berlangsung lebih dari 48 jam, muncul perubahan pada tingkat kesadaran, sesak napas, atau denyut jantung cepat, harus segera pergi berobat, dan secara proaktif memberi tahu dokter riwayat vaksinasi, serta pada saat yang sama melaporkan kepada guru sekolah.
4. **Menjaga kebiasaan kebersihan yang baik:** setelah melakukan vaksinasi influenza, tetap masih mungkin tertular infeksi saluran pernapasan lain, harap menjaga kebiasaan kebersihan yang baik dan menjaga kesehatan.